

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340/MENKES/PER/III/2010). Salah satu kewajiban rumah sakit sebagaimana tertuang dalam Permenkes RI No. 69 tahun 2014 tentang kewajiban rumah sakit dan kewajiban pasien adalah menyelenggarakan kegiatan rekam medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang baik merupakan wujud dari pendayagunaan dan kecepatan perawatan yang telah diberikan kepada pasien. Suatu instalasi rekam medis yang mumpuni sangat diperlukan guna mendapatkan rekam medis yang baik atau dapat dikatakan bermutu dalam pelayanan kesehatan. Begitupun dengan rekam medis yang memiliki banyak kegunaan di instansi kesehatan.

Kegunaan Rekam Medis menurut seorang pakar Gibony, menyatakan kegunaan rekam medis menggunakan singkatan ALFRED yaitu : *Administration* (Administrasi), data dan informasi yang dihasilkan dalam rekam medis dapat digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsinya guna pengelolaan berbagai sumber daya. *Legal* (Hukum), rekam medis dapat digunakan sebagai alat bukti hukum yang dapat melindungi pasien, provider (dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya) serta pengelolaan dan pemilik sarana pelayanan kesehatan terhadap hukum. *Financial* (Keuangan), catatan yang ada dalam dokumen rekam medis dapat digunakan untuk memprediksikan pendapatan dan biaya sarana pelayanan kesehatan. *Research* (Penelitian) Dapat dilakukan penelusuran terhadap berbagai macam penyakit yang telah dicatat kedalam dokumen rekam medis guna kepentingan penelitian. *Education* (Pendidikan), dokumen rekam medis dapat

digunakan untuk pengembangan ilmu. *Documentation* (Dokumentasi) Dapat digunakan sebagai dokumen karena menyimpan sejarah medis seseorang.

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan sebuah rumah sakit pemerintah, dan berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan. Melayani ribuan pasien dengan banyaknya dokter, tenaga medis dan non medis. Pelayanan yang diberikan berupa pelayanan spesialis klinik, pelayanan rawat inap dan pelayanan penunjang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di rumah sakit terkait dengan persentase peminjaman berkas rekam medis di unit riset, masih terdapat jumlah berkas yang tidak terpenuhi. Hal ini terbukti dengan data persentase peminjaman berkas rekam medis di unit riset yang sudah di peroleh di bawah ini:

Tabel 1. 1 Tabel Peminjaman Rekam Medis di Unit Riset

No	Bulan	Jumlah			Persentase
		Peminjaman	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	
1	Januari	816	612	204	75,00%
2	Februari	1714	1083	631	63,19%
3	Maret	2993	2038	955	68,09%
4	April	2210	1224	986	55,38%
5	Mei	1626	938	688	57,69%
6	Juni	1036	743	293	71,72%
7	Juli	520	364	156	70,00%
8	Agustus	3403	1486	1918	43,67%
9	September	3336	1329	2015	39,84%
10	Oktober	2175	1023	1131	47,03%
11	Nopember	3271	1642	1624	50,20%
12	Desember	3279	1623	1640	49,50%
<b>Total</b>		<b>26379</b>	<b>14105</b>	<b>12241</b>	<b>53,47%</b>

Sumber: Data Sekunder RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo (2021)

Berdasarkan data peminjaman di tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwasannya persentase tertinggi peminjaman berkas yang terpenuhi terjadi pada bulan Januari Tahun 2021. Sedangkan persentase peminjaman berkas yang terpenuhi paling rendah terjadi pada bulan September Tahun 2021 dengan sebanyak 2015 berkas yang tidak terpenuhi. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun data peminjaman berkas naik turun dalam persentase peminjaman berkas yang terpenuhi namun tetap saja bahwa peminjaman berkas tidak sepenuhnya terpenuhi. Jika berkas yang diberikan tidak sesuai dengan permintaan maka akan berdampak pada edukasi peneliti tersebut seperti halnya hasil penelitian yang kurang menyeluruh atau data yang bisa jadi dikatakan kurang valid dikarenakan kurangnya sampel penelitian (berkas rekam medis).

Hasil permasalahan diatas tentu akan bersangkut paut pada kepuasan dari peminjaman berkas, yang mana jumlah berkas yang diminta tidak sesuai dengan permintaan. Hal ini berkaitan dengan peminjaman berkas yang digunakan untuk penelitian di bidang kesehatan. Rachmawati (2016) menyatakan apabila jumlah berkas yang diminta dalam hal penelitian tidak terpenuhi sesuai dengan jumlah peminjaman maka hal tersebut nantinya akan berdampak pada hasil penelitian dokter. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul laporan praktek kerja lapang yang berjudul “Analisis kepuasan penyediaan rekam medis pada permintaan penelitian di bagian riset instalasi rekam medis dan admisi RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta”.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Menganalisis kepuasan penyediaan berkas rekam medis pada permintaan penelitian di rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Menganalisis kepuasan penyediaan berkas rekam medis pada permintaan penelitian di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.
- b. Menganalisis penyebab ketidaktepatan rekam medis untuk penelitian di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

### 1.2.3 Manfaat

- a. Bagi rumah sakit, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan dan dapat dijadikan masukan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan rekam medis
- b. Bagi Polije, Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis terkait dengan pelaksanaan unit kerja rekam medis di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.
- c. Bagi Mahasiswa yaitu mahasiswa mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh untuk menganalisis permasalahan yang ada di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

## 1.3 Lokasi dan Waktu

### 1.3.1 Lokasi PKL

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta yang beralamat di Jl. Diponegoro No. 71, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

### 1.3.2 Waktu PKL

PKL dilaksanakan selama 11 minggu diluar pembekalan PKL, dilaksanakan sejak 10 januari hingga 25 maret 2022.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Metode Kerja Lapang  
Mahasiswa melaksanakan praktek kerja lapang secara langsung di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.
- b. Metode Studi Pustaka  
Mahasiswa melakukan pengumpulan data, informasi melalui dokumentasi secara tertulis maupun dari literatur buku yang dapat mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
- c. Metode Wawancara  
Mahasiswa menggunakan metode wawancara untuk mendukung proses penulisan laporan Praktek Kerja Lapang (PKL).
- d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Praktek Kerja Lapang